

ABSTRACT

BRAHMA PUTRA PRATAMA. **An Analysis of Noun Phrases with Prepositional Phrases and Relative Clauses as Noun Post-modifiers in Poe's *The Purloined Letter***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

A noun phrase is one of constituents which builds a sentence. It has a noun head which can be modified by pre-modifiers and post-modifiers. Prepositional phrases and relative clauses are two of noun post-modifiers. Those modifiers are attached to the head to give detail description of an object. However, the noun phrase which has many modifications might be complex and difficult to understand. There are many complex noun phrases which can be found in the detective story *The Purloined Letter* written by Edgar Allan Poe, a famous American author. In the story, he shows his ability to make complex phrases. Because of the complexity of Poe's way of writing, the writer intends to clarify the patterns of the noun phrases and the functions of the prepositional phrases and the relative clauses as noun post-modifiers in the short story.

There are two objectives in this thesis. The first objective is to find out the patterns and the proportion of noun phrases post-modified by prepositional phrases and by relative clauses in Poe's *The Purloined Letter*. The second objective is to identify the functions of the use of those prepositional phrases and relative clauses as the post-modifiers in the short story.

To achieve the two objectives, an empirical study has been applied in this research. The method used in this thesis is library research method. Therefore, the primary data were noun phrases with the prepositional phrases and the relative clauses as their post-modifiers taken from the short story.

The patterns of the noun phrases can be classified into: (1) noun phrases modified by prepositional phrases, (2) noun phrases modified by relative clauses, and (3) noun phrases modified by prepositional phrases and relative clauses. The result of the study shows that the noun phrases modified by prepositional phrases is the most frequent. There are seven functions of the use of the prepositional phrases and the relative clauses as post-modifiers. From the two functions of the prepositional phrases, the number of function of giving distinctive and specific explanation is more than the one of avoiding discontinuity or ambiguity and it is the most frequent to occur in the short story. On the other side, from the five functions of the relative clauses, the number of the function of maximizing explicitness is more than the one of increasing economy. In addition, the function of giving distinctive and specific explanation is more frequent than the one of giving additional information. However, no relative clauses which function to avoid awkwardness, discontinuity, or ambiguity can be found in Poe's *The Purloined Letter*. The noun phrases with prepositional phrases and relative clauses as post-modifiers help the author fulfill the rules in writing short stories which must avoid overwriting since it has limited space. The use of prepositional phrase and relative clause also gives better understanding to the readers.

ABSTRAK

BRAHMA PUTRA PRATAMA. **An Analysis of Noun Phrases with Prepositional Phrases and Relative Clauses as Noun Post-modifiers in Poe's *The Purloined Letter***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Frasa nomina adalah salah satu bagian yang membangun sebuah kalimat. Frasa nomina mempunyai sebuah kata utama yang dapat dimodifikasi oleh *pre-modifier* dan *post-modifier*. Frasa preposisi dan klausa adjektiva adalah dua *post-modifier* dari kata benda. Atribut-atribut tersebut dipasangkan pada kata utama untuk memberikan deskripsi yang rinci dari sebuah objek. Namun demikian, frasa nomina yang mempunyai banyak modifikasi dapat menjadi kompleks dan sukar dimengerti. Ada banyak frasa nomina yang kompleks dapat ditemukan dalam cerita detektif *The Purloined Letter* yang ditulis Edgar Allan Poe, seorang penulis Amerika yang terkenal. Di dalam cerita, dia menunjukkan kemampuannya dalam membuat frasa yang kompleks. Karena kompleksitas cara penulisannya, penulis bermaksud memperjelas pola frasa nomina dan fungsi dari frasa preposisi dan klausa adjektiva sebagai *post-modifier* kata benda di dalam cerita pendek tersebut.

Ada dua tujuan dalam skripsi ini. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui pola dan proporsi frasa nomina yang dimodifikasi oleh frasa preposisi dan oleh klausa adjektiva dalam karya Poe *The Purloined Letter*. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi fungsi dari penggunaan frasa preposisi dan klausa adjektiva sebagai *post-modifier* dalam cerita tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan studi empiris. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode studi kepustakaan. Oleh karena itu, data-data utama adalah frasa nomina dengan frasa preposisi dan klausa adjektiva sebagai *post-modifier* yang diambil dari cerita.

Pola dari frasa nomina dapat digolongkan menjadi: (1) frasa nomina yang dimodifikasi oleh frasa preposisi, (2) frasa nomina yang dimodifikasi oleh klausa adjektiva, dan (3) frasa nomina yang dimodifikasi dengan frasa preposisi dan klausa adjektiva. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa frasa nomina yang dimodifikasi oleh frasa preposisi mendominasi cerita tersebut. Ada tujuh fungsi dari penggunaan frasa preposisi dan klausa adjektiva. Dari dua fungsi frasa preposisi, jumlah fungsi memberikan penjelasan yang khusus dan spesifik lebih banyak dari fungsi menghindarkan diskontinuitas dan keambiguan. Di sisi lain, dari lima fungsi klausa adjektiva, fungsi memaksimalkan kejelasan lebih dominan dari fungsi meningkatkan keekonomisan. Selain itu, fungsi memberikan penjelasan yang khusus dan spesifik lebih sering muncul daripada fungsi memberikan informasi tambahan. Namun demikian, tidak ditemukan klausa adjektiva yang berfungsi menghindarkan kejanggalan, diskontinuitas dan keambiguan dalam karya Poe *The Purloined Letter*. Frasa nomina dengan frasa preposisi dan klausa adjektiva sebagai *post-modifier* membantu penulis cerita memenuhi aturan penulisan cerita pendek yang harus menghindari penulisan yang berlebihan karena batasan ruang. Penggunaan frasa preposisi dan klausa adjektiva juga memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pembaca.